

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini secara umum dapat dinyatakan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *connecting, organizing, reflecting, dan extending* (CORE) dengan media komik terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem pernapasan manusia di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Kayan Hilir.

Secara lebih jelas hasil penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran melalui penerapan model *connecting, organizing, reflecting, dan extending* (CORE) pada materi sistem pernapasan manusia di kelas eksperimen berjalan dengan baik. Hasil observasi siswa pada pertemuan pertama 89,35% dan hasil observasi siswa pada pertemuan kedua 93,16%. Adapun rata-rata pertemuan pertama dan pertemuan kedua 91,26% berkriteria sangat kuat. Hasil observasi guru pada pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua menunjukkan angka 100% dengan rata-rata sebesar 100% berkriteria sangat kuat.
2. Diketahui bahwa nilai *pretest* siswa kelas eksperimen adalah tertinggi 70, nilai terendah 37,5, rata-rata 56,58. Pada *posttest* nilai tertinggi 97,50, nilai terendah 62,50, rata-rata 72,91.
3. Pada kelas kontrol diperoleh nilai *pretest* dengan nilai tertinggi 70, nilai terendah 37,50, rata-rata 56,58. Pada *posttest* diperoleh nilai tertinggi 82,50 nilai terendah 45, rata-rata 69,08.

4. *Sig. (2-tailed)* > α yakni $0,370 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran awal (*pretest*). Hasil *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* < α yakni $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yakni terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*posttest*). Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi pencernaan manusia. Hal tersebut terbukti dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* < nilai α ($0,003 < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, seperti aktif bertanya tentang materi yang belum dipahami, berani mengemukakan pendapat dan berkeinginan mencari sumber informasi lain yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Sikap ini akan meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang telah dimiliki.
2. Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup sehingga dapat memilih metode, model, atau media pembelajaran yang

kondusif, tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan dan mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Guru disarankan untuk mempertimbangkan proses pembelajaran dengan model *connecting, organizing, reflecting, dan extending* (CORE) sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
4. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran, diantaranya dengan menerapkan berbagai model pembelajaran di kelas, yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
5. Siswa diharapkan untuk belajar lebih giat lagi agar dapat meningkatkan hasil belajar kognitifnya.
6. Adanya perhatian orang tua untuk mengontrol aktivitas belajar anaknya pada saat dirumah dengan mengingatkan anak untuk belajar.
7. Mengingat penelitian ini hanya terbatas pada materi sistem peenapasan manusia, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui apakah model *connecting, organizing, reflecting, dan extending* (CORE) dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik lagi pada cakupan materi maupun mata pelajaran yang lain.